

proses meringkas atau parafrase, dengan masuk ke dalam pola yang lebih besar, dan seterusnya. Terkadang mungkin dapat berguna proses mengubah data menjadi besaran (semisal analisis memberikan keputusan terkait program yang sedang diamati memiliki tingkat efektivitas yang “tinggi” ataupun “rendah”), namun ini tidak selalu diperlukan.

1.8.h.2. Display Data/Penyajian Data

Teks naratif merupakan pilihan yang sering digunakan dalam rangka penyajian data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap penyajian ini dilakukan penyusunan kumpulan data sehingga dapat ditarik kesimpulan secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data kualitatif seringkali berbentuk teks naratif (sebagai catatan lapangan), grafik, matriks, maupun tabel. Dengan proses penyajian data, maka data lebih tersusun dan tertata di dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dapat dipahami.

1.8.h.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Merupakan tahap akhir dari teknik analisis dari data kualitatif berdasarkan hasil proses reduksi data, namun tetap berkaitan dengan tujuan utama dari analisis yang ingin dicapai. Tujuan tahap ini adalah untuk menemukan makna utama data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan melakukan pencarian hubungan, suatu persamaan ataupun perbedaan dalam rangka menarik kesimpulan yang menjawab masalah saat ini. Kesimpulan akhir dimungkinkan untuk dapat menjawab suatu rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, namun dimungkinkan juga tidak menjawab, karena permasalahan dan rumusan masalah mempunyai sifat yang sementara dan akan terus berkembang setelah dilakukan penelitian dan atau memasuki lapangan. Verifikasi bertujuan agar evaluasi data sesuai dengan tujuan agar menjadi lebih akurat dan objektif dalam konsep analisis fundamental.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN

2.1. Profil Kabupaten Kebumen Tahun 2024

2.1.1. Kondisi Geografi

Provinsi Jawa Tengah mencakup Kabupaten Kebumen, yang berada pada pesisir pantai selatan pulau Jawa. Kabupaten Kebumen terletak di antara 109°33' dan 109°50' Bujur Timur dan 7°27'-7°50' Lintang Selatan. Panjangnya 57,5 kilometer dan luas wilayahnya 1.281,12 kilometer, membentang dari Kecamatan Mirit hingga Kecamatan Ayah. Kabupaten Banjarnegara dan Cilacap serta Banyumas adalah perbatasan utara dan barat Kabupaten Kebumen. Perbatasan timur dan selatan adalah Kabupaten Wonosobo dan Purworejo, sementara Samudera Indonesia menjadi batas selatan. Kabupaten Kebumen memiliki 1.991 RW dan 7.208 RT, serta 449 desa dan 11 kelurahan pada 26 kecamatan.

Gambar 2.1. Pembagian Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kebumen



2.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

Jalan Daendels, Jalur Pantai Selatan (Pansela) Jawa, merupakan jalan lingkar sepanjang 130 kilometer yang menghubungkan beberapa daerah yaitu Cilacap, Kebumen, Kulonprogo, dan Purworejo. Selain itu, jalan ini juga menghubungkan bandara dan pelabuhan di Kabupaten Kulonprogo (YIA), Kabupaten Cilacap (Bandara Tunggul Wulung), dan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kabupaten Kulonprogo. Melintasi wilayah Kabupaten Kebumen, Jalur Pansela sepanjang 41 km membentang sepanjang 57,5 mil dari garis pantai.

Salah satu usulan pemanfaatan lahan tersebut adalah untuk membangun perusahaan kelautan dan perikanan terpadu. Perjanjian kerja sama untuk pengembangan kawasan budidaya perikanan (*Shrimp Estate*) telah ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2021 antara Ditjen Perikanan Budidaya dari Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Kebumen. Hal ini menandai dimulainya tahapan tersebut. Pada tahun 2022, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan melaksanakan sejumlah rencana strategis nasional, salah satunya adalah pembangunan kawasan budidaya udang terpadu pertama di Indonesia, atau dikenal dengan istilah shrimp estate, di Kabupaten Kebumen. Pembangunan tambak udang di Kabupaten Kebumen bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan produksi udang yang merupakan komoditas ekspor yang signifikan.

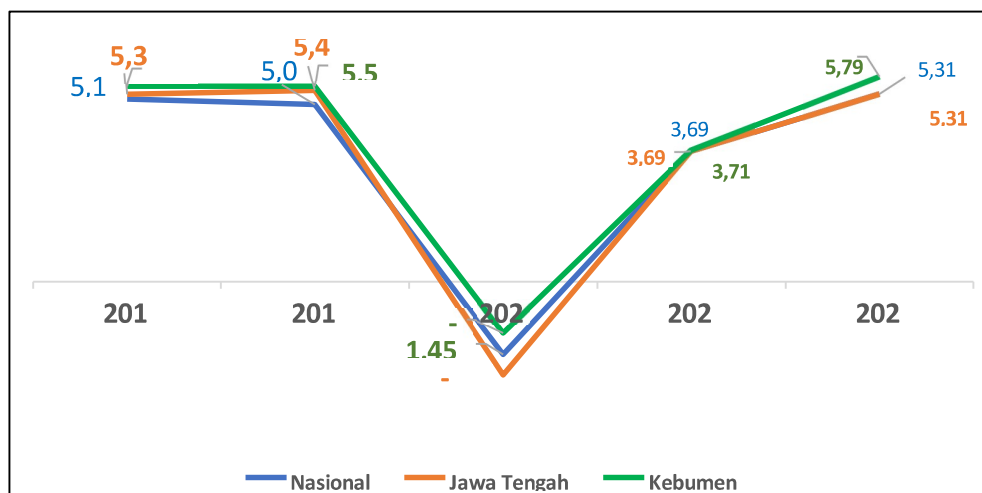
Berikut adalah total nilai investasi tahun 2022 untuk mengembangkan tambak udang *Shrimp Estate* di Kabupaten Kebumen:

Tabel 2.1 Nilai Investasi Tambak pada Kabupaten Kebumen

NO	URAIAN	NILAI (Rp)
1	Perencanaan	1.228.700.000
2	Pembangunan tambak	140.273.517.000
3	Pengawasan	1.642.646.820
4	Sarana dan prasarana penunjang	30.309.078.969
5	Operasional tambak	35.419.000.000
TOTAL		208.872.942.789

2.1.3. Kondisi Perekonomian

Tingkat kegiatan ekonomi di dalam suatu komunitas merupakan indikator yang baik untuk melihat seberapa baik kondisi ekonomi komunitas tersebut. Antara tahun 2018 dan 2022, pola perkembangan ekonomi secara umum di Provinsi Jawa Tengah serta nasional serupa dengan tren pola pertumbuhan dari ekonomi Kabupaten Kebumen. Laju pertumbuhan ekonomi dari Kabupaten Kebumen pada tahun 2022 sebesar 5,79%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,69%. Dibandingkan dengan Jawa Tengah dan Indonesia secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen jauh meningkat.



Gambar 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen pada 2018-2022

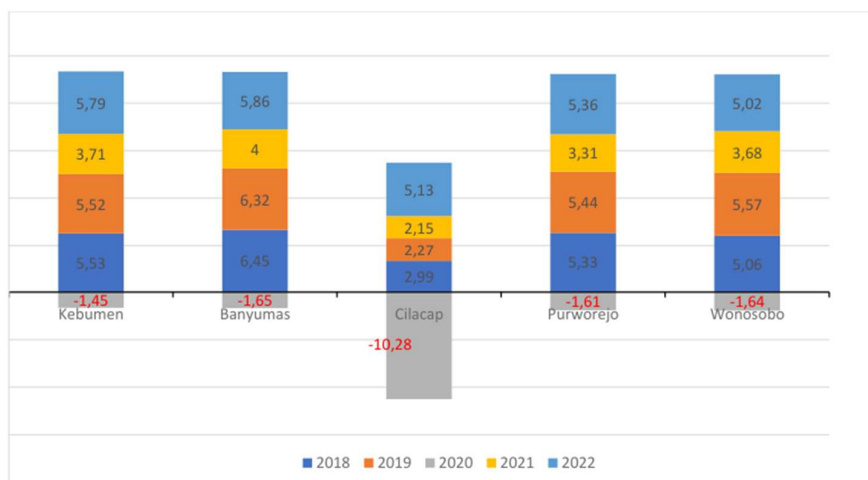
Menurut perkiraan yang direalisasikan, hampir semua industri di dunia usaha mengalami perkembangan yang substansial pada tahun 2022. Dengan tingkat pertumbuhan 58,46%, Transportasi dan Pergudangan mengungguli Jasa Lainnya (17,73%) dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (28,31%), yang merupakan tiga sektor bisnis utama. Satu-satunya sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,18% adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Sektor transportasi, hotel, dan makanan dan minuman mungkin akan mengalami pertumbuhan pada periode setelah pemulihan COVID-19. Hal ini dikarenakan masyarakat akan kembali ke rutinitasnya dan mulai lebih sering bepergian.

Bila dilakukan perbandingan dengan kabupaten di sekitarnya, yaitu Wonosobo (5,02%), Cilacap (5,13%), maupun Purworejo (5,26%), ekonomi Kabupaten Kebumen akan tumbuh lebih cepat pada tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyumas sebesar 5,86 persen lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Kebumen yang hanya 5,79 persen. Perbandingan perkembangan ekonomi Kabupaten Kebumen dengan kabupaten lain dapat terlihat berikut:

Tabel 2.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen dengan kabupaten sekitar Tahun 2018 – 2022

No	Kabupaten	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kebumen	5,53	5,52	-1,45	3,71	5,79
2.	Banyumas	6,45	6,32	-1,65	4,00	5,86
3.	Cilacap	2,99	2,27	-10,28	2,15	5,13
4.	Purworejo	5,33	5,44	-1,61	3,31	5,36
5.	Wonosobo	5,06	5,57	-1,64	3,68	5,02



Gambar 2.3 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen dengan kabupaten disekitar pada 2018 - 2022

2.2. Proses Penyusunan APBD Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 yang menegaskan bahwa dalam penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024 salah satunya didasarkan pada prinsip tepat waktu sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan, tahapan dan jadwal Penyusunan APBD Kabupaten Kebumen tahun 2024 telah sepenuhnya ditaati.

Dimulai dengan penetapan RKPD melalui Peraturan Bupati Kebumen Nomor 37 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2024 tanggal 7 Juli 2023, kemudian dilanjutkan kesepakatan bersama KUA-PPAS antara Bupati dan DPRD tepat waktu (sesuai ketentuan paling lambat minggu ke II bulan Agustus). Setelah disepakati kemudian Raperda tentang APBD oleh Bupati disampaikan kepada DPRD tepat waktu (sesuai ketentuan paling lambat minggu ke II bulan September), kemudian persetujuan bersama DPRD dan Bupati atas Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2024 tepat waktu (paling Lambat 30 November). Dilanjutkan Penyampaian Raperda tentang APBD dan Raperbup tentang Penjabaran APBD untuk dievaluasi oleh Gubernur juga tepat waktu (3 hari setelah persetujuan bersama). Setelah seluruh tahapan proses dilalui dengan tepat waktu, kemudian APBD disahkan oleh Bupati bersama DPRD dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 pada tanggal 22 Desember 2024.

2.3. Struktur APBD Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu contoh anggaran dari organisasi sektor publik. Fungsi APBD terutama adalah

sebagai dasar untuk merealisasi pendapatan dan belanja pada tahun anggaran bersangkutan. Jika tidak dialokasikan dalam APBD, maka program dan kegiatan tidak mempunyai landasan yang kuat untuk dilaksanakan. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, “Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disebut APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah”.

Berikut unsur dari APBD:

1. Berisi rencana kegiatan lengkap dengan rincian uraian.
2. Terdapat sumber dari penerimaan sebagai minimal target dalam rangka membayar aktivitas tersebut, serta biaya tersebut merupakan batas maksimal pengeluaran.
3. Uraian kegiatan dan proyek yang dituangkan dalam bentuk nominal.
4. periode yang umumnya dalam satu tahun anggaran.

Menurut Permendagri No.13 Tahun 2006, Struktur APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Berikut Ringkasan APBD Kabupaten Tahun Anggaran 2024:

Tabel 2.3 Pendapatan pada APBD Kabupaten Kebumen 2024

URAIAN	JUMLAH (Rp)	%
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	448.177.739.000,00	15,24
Pajak Daerah	134.680.000.000,00	4,58
Retribusi Daerah	37.950.555.000,00	1,29
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.861.197.000,00	0,81
Lain-lain PAD yang Sah	251.685.987.000,00	8,56
PENDAPATAN TRANSFER	2.492.497.244.000,00	84,76
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.311.729.490.000,00	78,61
Pendapatan Transfer Antar Daerah	180.767.754.000,00	6,15
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	100.000.000,00	0,00
Pendapatan Hibah	100.000.000,00	0,00
TOTAL PENDAPATAN	2.940.774.983.000,00	